BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin pesat membuat media komunikasi semakin berkembang, media dan strategi dalam berdakwah juga mengalami kemajuan. Kegiatan dakwah dapat disampaikan dengan berbagai macam cara. Banyak sekali media yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan dakwah. Salah satunya seperti, televisi, radio, dan bisa juga melalui media cetak atau pers, seperti koran, majalah, dan buku. Media massa memiliki banyak kekuatan yang membuatnya sangat penting dan strategi dalam dakwah, terutama unuk pencitraan dan pembentukan prilaku Islam dalam masyarakat.

Dakwah dapat diartikan dengan mengajak manusia kepada kebaikan dan petunjuk Allah SWT, menyeru mereka kepada kebiasaan yang baik dan melarang mereka kepada kebiasaan buruk supaya mendapatkan keberuntungan di dunia dan akhirat.[1]

Kegiatan dakwah merupakan suatu aktivitas yang sangat mulia, dimana setiap muslim dapat melakukan *amar ma'ruf nahi mungkar* sehingga tujuan dakwah yakni agar mencapai

---

[1] Dr.A.Ilyas Ismail, M.A., Pio Homan,M.A. *Filsafat Dakwah; Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam,* (Jakarta: Ken cana,2011), hlm.28

kebahagiaan dunia dan akhirat dapat tercapai. Para pelaku dakwah harus mampu memanfaatkan media massa untuk berdakwah. Salah satunya dengan menggunakan media elektronik seperti televisi.

Semakin banyak film-film layar lebar yang ditayangkan di biskop, televisi, bahkan berbentuk VCD sayangnya kebanyakan film-film tersebut hanya menceritakan dunia glamour saja dan sangat minim akan nilai-nilai agama. Film hiburan baru-baru ini cenderung menciptakan mimpi-mimpi dan memanjakan imajinasi penonton. Kebanyakan film atau serial kartun ditelevisi diproduksi hanya untuk bisnis belaka yang lebih mengutamakan keuntungan dari pada pendidikan dan juga agama. Hal ini adalah pembodohan secara tidak langsung kepada generasi penerus bangsa. Film tidak hanya diminati oleh remaja atau dewasa, bahkan saat ini banyak film kartun yang disuguhkan khusus anak-anak.

Perkembangan teknologi komunikasi yang selalu memberikan inovasi terbaru kepada penggunanya memunculkan beraneka ragam media komunikasi dan tentunya umat Islam juga dapat memanfaatkan media komunikasi sebagai mediator untuk menyampaikan pesan agama yang baik dan juga sebagai media berdakwah para da'i.

Film kartun adalah film yang mengandung gambar-gambar yang dilukis dan disusun secara berangkai, sehingga apabila proyeksi kepada media akan menimbulkan citra hidup

dan membentuk sebuah kisah cerita atau film yang dibuat dengan menggambar setiap frame, merupakan gambar dengan posisi yang berbeda, sehingga kalau diserialkan akan menimbulkan kesan bergerak.[2]

Bukan saja untuk hiburan, tapi juga untuk penerangan dan pendidikan. Dalam ceramah-ceramah penerangan atau pendidikan kini banyak digunakan film sebagai alat pembantu untuk memberikan penjelasan.[3] Dari sekian banyak film kartun yang masuk dan tayang di Indonesia, hanya beberapa film yang mengndung edukasi dan pengetahuan mengenai Agama. Kebanyakan kartun mengandung unsur hiburan, namun tidak ada pengetahuan tentang pendidikan maupun agamanya.

Miskinnya film-film kartun animasi yang bertemakan pendidikan Islam membuat orangtua bingung. Ingin melarang anak nonton kartun yang tidak mendidik, tapi orang tua tidak memiliki alternatif tayangan yang positif. Serial kartun Syamil dan Dodo merupakan kartun anak-anak asli buatan anak bangsa Indonesia, yang menceritakan seorang anak yang bernama Syamil berkepribadian baik,sopan,soleh dan berbakti kepada kedua orang tuanya serta disenangi oleh teman-temannya. Adapun sosok Dodo dikarakterkan sebagai seorang anak yang berperawakan tambun, kadang iseng dan suka ngeyel namun aslinya baik hati. Didalam film inilah kemudian muncul berbagai simbol-simbol dan tanda-

---

[2] Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bhakti,2003), hlm.215-216

[3] Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bhakti,2003), hlm.209

tanda yang mempresentasikan pesan-pesan dakwah Islam melalui tokoh Syamil dan Dodo.

Peneliti memutuskan untuk menjadikan film animasi sebagai objek penelitian. Dalam hal ini, peneliti ingin meneliti film Syamil dan Dodo, yang bersumber dari youtube chanel Syamil dan Dodo. Karena kisah dalam serial Syamil dan Dodo ini sederhana, diangkat berdasarkan kisah sehari-hari tapi dikemas menarik dengan adegan dan cerita lucu yang membuat anak-anak tertawa serta membantu anak-anak memahami Islam lebih mudah dan indah.

Oleh karena itu, analisis yang diterapkan oleh peneliti pada Film Animasi Syamil dan Dodo menggunakan Analisis Semiotika Roland Barthes, semiologi pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan *(humanity)* memaknai hal-hal *(things)*. Memaknai *(to signify)* dalam hal ini tidak dapat dicampur adukan dengan mengkomunikasikan *(to communicate)*. Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membwa informasi, dalam hal mana objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda.[4]

Pesan dakwah yang disampaikan dalam film animasi ini dirangkai begitu kompleks agar mudah dipahami dan ditiru oleh anak-anak yag menyaksikan. Berdasarkan lata rbelakang tersebut penulis mengambil judul pada penelitian ini yaitu **"PESAN**

---

[4] Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya,2016), hlm.15

DAKWAH DALAM FILM ANIMASI SYAMIL DAN DODO".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana makna Denotasi,Konotasi, dan Mitos dalam film animasi Syamil dan Dodo?
2. Bagaimana pesan dakwah dalam film animasi Syaml dan Dodo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui pesan dakwah dalam film animasi Syamil dan Dodo
2. Untuk mengetahui makna Denoasi,Kontasi, daan Mits dalam film animasi Syamil dan Dodo

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah dalam pengembangan ilmu komuniksi khususnya kajian smiotika.

b. Manfaat Praktis

Penelitan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif dalam perkembangan studi tenteng komunikasi dan juga tentang ilmu dakwah terhadap anak. Khususnya bagi peneliti dan akademisi serta umumnya bagi masyarakat luas. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi awal bagi penelitian serupa dimasa yang akan datang.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan, terdapat penelitian yang relevan dengan judul penelitan yang akan ditulis, diantara penelitan tersebut adalah sebagai berikut :

Pertama, skripisi saudari Anis Syafithri dengan judul "*Pesan Moral Film Animasi Upin dan Ipin studi terhadap perilaku anak-anak usia 6-2 tahun di Komplek Citra Gading Serang"* Mahasiswi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Usuluddin Dakwah dan Adab, Institut Agama Islam Negri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, tahun 2010. Dalam hasil penelitiannya, peneliti mengemukakan bahwa Film Animasi Upin dan Ipin secara materi mengandung nilai-nilai Islami dan mengandung pelajaran yang kaya dengan bermacam suku, etnis, dan unsur budaya. Juga sangat memberikan pengaruh positif terhadap perilaku anak-anak.[5]

---

[5] Anis Syafithri, "*Pesan Moral Film Animasi Upin dan Ipin studi terhadap perilaku anak-anak usia 6-2 tahun di Komplek Citra Gading Serang",* (skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas

Perbedaan dari penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu penelitian Anis Syafithri membahas tentang perkembangan perilaku moralitas anak usia 6-12 tahun dengan melibatkan serial film Upin dan Ipin sebagai media nya, sedangkan penelitian yang akan ditulis adalah penelitian mengenai pesan dakwah dalam film animasi Syamil dan Dodo dengan menggunakan Analisis Semiotika Roland Barthes.

Kedua, skripsi Ratu Rifatul 'Afaf dengan judul, "*Pesan Dakwah Pada Dunia Maya Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Rubrik Tausiyah Pada Republika Online"* Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakulptas Usuluddin Dakwah dan Adab, Institut Agama Islam Negri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, tahun 2013. Dalam penelitiannya, peneliti mengemukakan bahwa perkembangan teknologi informasi dapat diakses dengan cepat di media massa, dalam hal ini, situs-situs dakwah yang bisa diidentifikasi dan dianalisis oleh peneliti berupa republika online yang merupakan bagian dari penyampaian pesan secara tekstual, tentunya untuk memperoleh pesan dakwah tersirat, dalam hal ini rubric tausiyah sebagai alat penyampaian pesan berbasis situs-situs Islami.[6]

Usuluddin Dakwah dan Adab, Institut Agama Islam Negri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2010)

[6] Ratu Rifatul 'Afaf , "*Pesan Dakwah Pada Dunia Maya Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Rubrik Tausiyah Pada Republika Online*",(Skripsi,Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Usuluddin Dakwah dan Adab, Institut Agama Islam Negri Sultan Maulana Hasanuddin Banten,2013)

Perbedaan dari penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu penelitian Ratu Rifatul ‘Afaf membahas tentang pesan dakwah dominan yang ada pada Rubrik Tausiyah dalam Republika Online dengan menggunakan teknik analisis pesan dakwah, sedangkan penelitian yang akan ditulis adalah mengidentifikasi dan mengklasifikasikan pesan dakwah dalam film animasi Syamil dan Dodo dengan menggunakan Analisis Semiotika Roland Barthes.

Ketiga, skripsi Kiki Karlina dengan judul “*Pesan Dakwah Dalam Mihrab Cinta”*. Mahasiswa jurusan komunikasi dan Penyiaran Islam, fakultas Dakwah Universitas Islam Negri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, tahun 2016. Dalam peneliiannya, peneliti mengemukakan pesan dakwah yang terkandung dalam film “Dalam Mirhab Cinta” yakni bertujuan untuk member manfaat ketaqwaan kepada Allah SWT, serta dalam bentuk bahasa yakni penggunaan bahasa yang halus, dan tidak menyinggung perasaan pembaca. Dan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan analisis semiotik.[7]

Perbedaan dari penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu penelitian Kiki Karlina yaitu pada objek penelitiannya meneliti film “Dalam Mihrab Cinta”, sedangkan penelitian yang akan ditulis objek penelitiannya yaitu meneliti film animasi Syamil dan Dodo.

---

[7] Kiki Karlina “*Pesan Dakwah Dalam Mihrab Cinta”*. (Skripsi, Jurusan komunikasi dan Penyiaran Islam, fakultas Dakwah Universitas Islam Negri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2016)

Kelebihan penelitain penulis dengan penelitian yang diatas yaitu objek penelitian penulis mengangkat serial kartun Syamil dan Dodo, sedangkan skripsi diatas objek penelitiannya yaitu ada yang mengenai Rubrik Tausiah Online, ada juga yang film Mirhab Cinta. walaupun penelitian penulis berkiblat pada skripsi diatas tetapi penelitian penulis berbeda.

F. Kerangka Teori

Bersumber dari latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan, maka di setiap penelitian memerlukan kejelasan titik tolak atau landasan berpikir dalam memecahkan atau menyoroti masalahnya. Untuk itu, perlu disusun kerangka teori yang memuat pokok-pokok pikiran yang menggambarkan dari sudut mana masalah penelitian akan disoroti.

1. Pengertian Pesan Dakwah

   Pesan dakwah (*maaddah al-dakwah*) adalah isi atau materi yang disampaikan oleh da'I kepada mad'u. Da'i (subjek dakwah) merupakan orang yang menyampaikan pesan atau menyebarluaskan ajaran agama kepada masyarakat umum (publik). Sedangkan mad'u (objek dakwah) yaitu masyarakat sebagai penerima dakwah.[8] *Maddah* dakwah tersebut meliputi bidang aqidah,syariah,ibadah,mu'amalah dan akhlak. Aqidah mengenai masalah keimanan, syariah yaitu ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT, ibadah yaitu taat kepaa Allah SWT dengan melaksanakan perintahnya dan

[8] Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta:Amzah,2009), hlm.15

menjauhi segala larangannya,muamalah yaitu segala peraturan yang mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan flora & fauna, sedangkan akhlak sendiri merupakan tabiat atau kondisi temperature batin yang mempengaruhi perilaku manusia.[9]

2. Pengertian Film

Film merupakan salah satu bentuk media massa audio visual yang sudah dikenal oleh masyarakat. Khalayak film tentunya adalah untuk mendapatkan hiburan seusai bekerja, beraktivitas atau hanya sekedar untuk mengisi waktu luang.[10]

Film merupakan salah satu dari beberapa perkembangan kecanggihan digital yang disnyalir mampu memberikan substansi nilai-nilai yang disajikan dalam film terebut. Bahkan saat ini duia perfilman lebih laris peminatnya dibandingkan dengan media cetak atau elektronik lainnya. Hubungan antara film dan masyarakat memiliki sejarah yang panjang dalam kajian para ahli komunikasi.[11]

Film juga dapat dibedakan menurut sifatnya, yang umumnya terdiri dari jenis-jenis film sebagai berikut:

---

[9] Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers,2011), hlm.31

[10] Arif Budi Prasetya, *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*, (Malang: Intrans Publishing, 2018), hlm. 27

[11] Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya,2016), hlm.126

a. Film Cerita (*Story film*)

Film cerita adalah film yang mengandung suatu cerita, yang lazim dipertunjukkan di gedung-gedung bioskop dengan para bintang filmnya yang tenar.

b. Film Berita *(newsreel)*

Film berita atau *newsreel* adalah film mengenai fakta, peristiwa yang benar-benar terjadi. Karena sifatnya berita, maka film yang disajikan kepada publik harus mengandung nilai berita *(newsvalue).*[12]

c. Film Dokumenter

Merupakan film hasil interpretasi pribdi dari pembuatnya mengenai kenyataan.

d. Film Kartun

Film kartun dibuat untuk konsumsi anak-anak, berupa perpaduan gambar kartun yang digerakkan oleh computer.[13]

3. Analisis Semiotik

Ilmu semiotik atau semiologi merupakan ilmu yang membahas atau mengkaji mengenai pemaknaan dari sebuah tanda.[14]

---

[12] Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi,* (Bandung: Citra Aditya Bhakti,2003), hlm.210-212

[13] Arif Budi Prasetya, *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi,* (Malang: Intrans Publishing, 2018), hlm. 31

[14] Arif Budi Prasetya, *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi,* (Malang: Intrans Publishing, 2018), hlm. 5

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Oleh karena itu, analisis yang diterapkan oleh peneliti pada Film Animasi Syamil dan Dodo menggunakan Analisis Semiotika Roland Barthes, semiologi pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan *(humanity)* memaknai hal-hal *(things)*. Memaknai *(to sinify)* dalam hal ini tidak dapat dicampur adukan dengan mengkomunikasikan *(to communicate)*. Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membwa informasi, dalam hal mana objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda.[15]

4. Semiotika Roland Barthes

Pemikiran Barthes tentang semiotika di pengaruhi oleh *Saussure*. Kalau *Saussure* mengintrodusir istilah *signifier* dan *signified* berkenaan dengan lambang-lambang atau teks dalam suatu paket pesan, maka Barthes menggunakan istilah Denotasi dan Konotasi untuk menunjuk tingkatan-tingkatan makna. Makna Denotasi adalah makna tingkat pertama yang berifat objektif (*first order*) yang dapat diberikan terhadap lambang-lambang, yakni dengan mengaitkan secara langsung

[15] Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya,2016), hlm.15

antara lambang dengan realitas atau gejala yang ditunjuk. Kemudian makna Konotasi adalah makna-makna yang dapat diberikan pada lambang-lambang dengan mengacu pada nilai-nilai budaya yang karenanya ada pada tingkat kedua (*second order*).[16]

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ingin mencari makna kontekstual secara menyeluruh (*holistic*) berdasarkan fakta-fakta (tindakan,ucapan,sikap,dsb).[17] Dalam hal ini, peneliti menggunakan analisis semiotika untuk memahami tanda, baik yang dikonstruksikan dengan kata-kata, simbol dan makna.

   Dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, peneliti akan menjabarkan bagaimana makna denotasi, makna konotasi, dan mitos pada film animasi Syamil dan Dodo.

   Spesifikasi yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata bukan angka-angka dan disertai analisis untuk

---

[16] Pawito,Ph.D, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: PT.LKIS Aksara Yogyakarta, 2007)hlm.163

[17] Dr. Abdul Hali, *Metodologi Penelitian Bahasa*, (Jakarta: Diadit Media Pers,2011), hlm.92

menggambarkan bagaimana isi dan pesan dakwah yang berkaitan pada film animasi Syamil dan Dodo.

2. Objek Penelitian

   Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi focus dari sebuah penelitian. Dalam hal ini, peneliti mencoba mengkaji pesan dakwah yang terdapat dalam Film Animasi Syamil dan Dodo.

3. Sumber Data

   a. Data Primer

      Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Penelitian ini berjudul Syamil dan Dodo, data primer yang digunakan yaitu serial film animasi Syamil dan Dodo (3episode) yang tayang di akun Youtube Syamil dan Dodo.

   b. Data Sekunder

      Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data yang kedua dari data yang dibutuhkan. Data sekunder digunakan untuk menunjang kegiatan penelitian seperti buku-buku referensi, majalah, koran, internet atau dari sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

   a. Observasi adalah suatu studi kesengajaan dan dilakukan secara sistematis berencana, melalui proses pengamatan

atas gejala-gejala yang terjadi pada saat itu.[18] Observasi yang digunakan adalah observasi tidak langsung yaitu dengan menyaksikan dan menyimak film animasi “Syamil dan Dodo”.

b. Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, penyimpanan informasi atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, gunting koran,dan bahan referensi lain).[19] Dengan mengacu pada penjelasan tersebut maka peneliti mencari sumber data dari video/film Syamil dan Dodo maupun dari sumber-sumber lain yang berkaitan dengan film tersebut.

H. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab, dan setiap bab mempunyai beberapa sub bab.

Bab pertama, Pendahuluan. Bab ini menyajikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, Kajian teori. Bab ini berisi tentang pengertia pesan dakwah, pengertian film kartun, dan Teori Analisis Semiotika Rolland Barthes.

---

[18] Dr. Abdul Hali, *Metodologi Penelitian Bahasa*, (Jakarta: Diadit Media Pers,2011), hlm.132

[19] KBBI *https://kbbi.web.id/dokumentasi*

Bab ketiga, Sejarah Film Animasi Syamil dan Dodo, Sinopsis Film Animasi Syamil dan Dodo, Tokoh dan Penokohan, dan Setting dan Alur Cerita Film Syamil dan Dodo.

Bab keempat, Hasil Analisis Tentang Pesan dakwah dalam film animasi Syamil dan Dodo yang membahas tentang pesan dakwah didalamnya dan analisis penulis.

Bab kelima, Penutup yang membahas tentang, kesimpulan dan saran.